

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat berperan meningkatkan etika dan moral siswa dalam pembentukan karakter siswa di kelas X SMK Negeri 1 Dolok Masihul. Hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya guru yang telah dilakukan yaitu mengajarkan mengenai etika dan moral, memperkenalkan akan hal yang baik dan buruk melalui pembinaan karakter seperti bersikap cinta pada Allah dengan segenap ciptaanNya, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran, bijaksana, hormat, santun, dermawan, suka menolong, gotong royong, percaya diri, kreatif, bekerja keras, kepemimpinan, keadilan, baik hati, rendah hati. toleransi, kedamaian, kesatuan.
2. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PPKn dalam meningkatkan etika dan moral mempengaruhi pembentukan karakter siswa yaitu terdapat 68,57 % jawaban responden yang mengatakan bahwa guru PPKn sangat berperan dalam meningkatkan etika dan moral. Dan berdasarkan penelitian ini pula, didapat hasil 51,60 % jawaban responden yang mengatakan bahwa guru telah menanamkan karakter siswa seperti yang telah diuraikan dalam angket yang disebarkan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut menjadikan guru PPKn sebagai

teladan mereka dalam bertingkah laku melalui etika dan moral yang diajarkan kepada mereka. Etika dan moral yang mereka dapatkan menjadi tolok ukur dalam pembentukan karakter.

## **B. Saran**

1. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan semakin baik lagi dalam mengajarkan mengenai etika dan moral serta tidak bosan dalam mengarahkan siswa untuk menjauhi hal-hal yang tidak baik, sebab dengan paham dan memiliki etika yang baik akan terbentuk karakter anak yang baik pula. Sebab tugas guru yang sesungguhnya adalah mempersiapkan anak bangsa yang cerdas dan berkarakter sebagai penerus bangsa ini.
2. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan semakin profesional dalam membina sikap religius siswa, seperti melakukan wajib berdoa sebelum jam pelajaran dimulai serta mengakhiri jam pelajaran terakhir dengan berdoa dan selalu melakukan ibadah sesuai ajaran agama masing-masing.
3. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan tidak hanya memberikan materi pelajaran saja kepada siswanya, namun mampu memberikan contoh nyata yang patut diteladani siswa.
4. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu mengubah karakter siswa yang sudah terjerumus kedalam suatu pergaulan yang menyimpang di luar sekolah dengan merangkul mereka kembali menjadi anak-anak yang berkarakter sebab masa depan bangsa ini berada di tangan generasi muda saat ini.

5. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan menjadi guru yang disenangi oleh siswanya, siswa merasa nyaman dan merasa dekat dengan gurunya sehingga terjadi komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Siswa pun menjadi tidak canggung dalam menceritakan segala kendala yang mereka hadapi baik di sekolah ataupun diluar sekolah.
6. Melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sekolah diharapkan mampu membantu dalam pembentukan karakter siswa agar menjadi anak yang berkarakter dan berguna bagi nusa dan bangsa.
7. Siswa diharapkan mampu meneladani segala sesuatu yang telah diarahkan oleh guru demi pembentukan karakter yang baik bagi diri mereka.